

ABSTRAK

Karya tulis ini bertujuan untuk memberikan sebuah solusi pembelajaran akidah berupa konsep yang bernama *Deep Thinking*, diambil dari buku karya Harun Yahya. Sebagaimana hasil observasi seorang guru yang mengajar di kelas satu *Madrasah Al-Mu'allimin*, wawancara santri kelas empat di Gontor enam dan penelitian Sholikatur di MI Sorodadi Magelang. Bahwa pembelajaran akidah bersifat monoton, membosankan dan kurang efektif. Dengan konsep *Deep Thinking*, diharapkan mampu memberikan solusi bagi pembelajaran akidah yang terjadi.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Untuk memperoleh data digunakan metode kepustakaan. Dalam penelitian menggunakan pendekatan secara filosofis dan psikologis. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenter.

Hasil Penelitian, konsep *Deep Thinking* adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengeksplorasi akal pikiran dan hati seseorang untuk merenungkan suatu kebenaran berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam penerapannya menggunakan metode ceramah, *inquiry* dan *discovery*, tanya-jawab dan hafalan. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku teks, laporan hasil penelitian, jurnal, kejadian lingkungan sekitar. Media yang bisa digunakan adalah audio, visual dan audio-visual. Evaluasi pembelajaran menggunakan jenis *evaluasi formatif* dan *sumatif*. Untuk teknik evaluasinya menggunakan teknik tes, dengan tiga cara (tes lisan, tes perbuatan dan tes tertulis).

Kata Kunci: Konsep *Deep Thinking*, Pembelajaran Akidah, Harun Yahya.